

Al Kaafii Foundation

PROPOSAL Pemberdayaan Fakir Miskin

(Program Pemberdayaan fakir miskin melalui Pembiayaan Kebajikan dan Pengembangan SDM Anak Yatim melalui Pendidikan Gratis sampai Perguruan Tinggi)



DIMENSI	URAIAN
NAMA PROGRAM	PEMBERDAYAAN FAKIR MISKIN DAN PENGEMBANGAN SDM ANAK YATIM
LATAR BELAKANG	<p><i>“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”</i>(QS. At Taubah:103).</p> <p>Zakat adalah rukun Islam ketiga setelah Syahadat dan Shalat. Sehingga Zakat merupakan pokok agama yang sangat penting dan strategis dalam Islam. Jika Shalat berfungsi untuk membentuk keshalehan Muslim dari sisi pribadi, maka Zakat berfungsi membentuk keshalehan Muslim dari sisi sosial.</p>

	<p>Pembentukan Muslim yang memiliki tingkat keshalehan pribadi dan keshalehan sosial inilah salah satu dari tujuan diturunkannya Risalah Islam kepada Manusia.</p> <p>Pengetahuan, kesadaran dan pengamalan terhadap perintah Shalat sudah cukup merata dikalangan umat Islam di Indonesia, tetapi tidak begitu dengan perintah Zakat. Padahal Shalat dan Zakat adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Al Qur'an menyebutkan ayat yang berbarengan antara perintah Shalat dan Zakat dalam 7 (<i>tujuh</i>) ayat. Bahkan Abu Bakar ra dalam suatu pidatonya mengungkapkan : <i>“Demi Allah, Saya akan memerangi orang yang memisahkan antara Shalat dan Zakat, karena Zakat adalah kewajiban atas harta” (HR.Jamaah).</i></p> <p>Secara Eksplisit ternyata ayat tersebut di atas juga memberikan tuntunan bahwa seharusnya ada sebuah badan Amilin Zakat yang proaktif menarik Zakat kepada para Muzaki (para wajib zakat) untuk dikelola dan didistribusikan kepada para Mustahik (yang berhak menerima zakat). Agar fungsi Zakat sebagai bagian terpenting dari sistem perekonomian Islam dapat mencapai sasaran yang lebih optimal.</p> <p>Berdasarkan pemikiran inilah, Baitul Maal BMT Bersama Kita Berkah membentuk kepanitiaan Zakat, Infaq, Shadaqah, Waqaf (ZISWAF) untuk menjembatani antara Muzaki dan Mustahik tersebut di atas.</p> <p>Al Kaafii Foundation melalui BMT Bersama Kita Berkah telah menjalankan program pemberdayaan ekonomi umat fakir miskin melalui pengarahan, pembinaan, motivasi serta bantuan permodalan kebajikan yaitu modal tanpa bunga (Qardhul Hasan) bagi kaum dhuafa dan membuat pesantren yatim piatu untuk disekolahkan sampai perguruan tinggi dan santunan untuk yatim piatu lainnya. Dalam kedudukan ini Baitul Maal BMT Bersama Kita Berkah bertindak sebagai mediator untuk mendapatkan sumber dana seperti permodalan yang diperoleh dari Muzaki berupa Zakat, Infaq, Shadaqah, Waqaf, serta dana Hibah atau dana sosial lainnya.</p>
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membina fakir miskin menjadi entrepreneur 2. Meningkatkan pendapatan fakir miskin 3. Mengurangi kemiskinan 4. Meningkatkan sumber daya manusia anak yatim dengan menjadikannya sarjana
SASARAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemetik manfaat adalah fakir miskin sekitar Tebet

	<p>(Jakarta Selatan) dan Kampung Melayu, Jatinegara dan daerah Klender</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Fakir miskin dengan penghasilan berkisar 20.000 – 50.000,- 3. Anak-anak yatim sekitar Tebet, Pagedegan, Bukit Duri dan Lenteng Agung (Jakarta Selatan) dan Kampung Melayu, Jatinegara dan Klender (Jakarta Timur)
SISTEM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem pembiayaan menggunakan akad kebajikan atau Qordhul Hasan yaitu pembiayaan tanpa margin 2. Dana yang diberikan melalui pembiayaan bergulir, pokok diangsur sampai lunas dan diberikan lagi untuk penguatan 3. Setelah kuat, maka untuk pengembangan BMT BKB memberikan pembiayaan komersial dengan margin yang disepakati 4. Angsuran pokok yang diambil dari dana zakat, akan diberikan ke fakir miskin lainnya dan seterusnya sehingga memberikan manfaat kepada banyak fakir miskin 5. Terlebih dahulu ada proses seleksi dan pembinaan 6. Anak yatim diasramakan atau dipesantrenkan dan disekolahkan sampai sarjana
PEMBINAAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. BMT BKB melakukan pembinaan usaha dan pengajian anggota fakir miskin yang dibiayai dua minggu sekali 2. BMT BKB melakukan pendampingan, monitoring ke anggota fakir miskin satu minggu sekali ke lokasi usaha mereka 3. Anggota fakir miskin yang dibiayai diwajibkan untuk menabung di BMT BKB 4. anak yatim dipondok diajarkan agama, menghafal Al Quran kursus bahasa Inggris dan pelajaran lainnya
PROSES PEMILIHAN CALON FAKIR MISKIN YANG DIBIAYAI	<p>Pemilihan calon pemetik manfaat menjadi bagian yang sangat penting dalam pengamanan dana program.</p> <p>Proses standar yang dilakukan BMT BKB dalam penentuan calon sasaran adalah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Studi Kelayakan Anggota (SKO)</u> : Merupakan proses seleksi awal apakah calon sasaran memiliki persyaratan mengikuti program. SKO juga menjadi alat identifikasi potensi calon pemetik manfaat. 2. <u>Pengisian Surat Pengajuan Pembiayaan</u>, Setiap individu akan mengisi surat pengajuan usaha. Pengisian SPP ini akan didampingi oleh pendamping dalam hal pembuatan cash flow, analisa usaha, perhitungan usaha dll.

	<p>3. <u>Survei</u>: dilakukan oleh Manager Program atau orang yang ditunjuk oleh manager program. Survei ini untuk melihat kelayakan dan kesiapan individu untuk mendapatkan pembiayaan atau belum.</p> <p>4. <u>Rapat komite</u>: adalah untuk menentukan apakah individu ini layak diberikan pembiayaan atau belum, berapa nominal yang pantas untuk diberikan dsb. Rapat komite ini dihadiri oleh pendamping, manager program, bagian keuangan dan direktur</p> <p>5. <u>Akad</u> : akad perjanjian dengan individu yang telah disetujui dilakukan dikantor BMT BKB</p> <p>Proses ini semata-mata untuk sarana pembelajaran agar calon pemetik manfaat sadar bahwa mereka sedang bergabung dengan sebuah program yang terkordinasi.</p>												
<p>PERTEMUAN ANGGOTA</p>	<p>Pertemuan anggota, Wajib dilakukan sekurang-kurangnya 2 minggu sekali. Hal ini akan memudahkan control terhadap perkembangan usaha anggota dan angsuran pokok pembiayaan</p>												
<p>ALUR / TAHAPAN PEMBIAYAAN</p>	<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="479 976 662 1031">TAHAPAN</th> <th data-bbox="662 976 1344 1031">KETERANGAN</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="2" data-bbox="479 1031 1344 1073">A. PROSES PENGAJUAN</td> </tr> <tr> <td data-bbox="479 1073 662 1314">Tahap 1</td> <td data-bbox="662 1073 1344 1314"> <ul style="list-style-type: none"> • Pengajuan anggota penyaluran <i>revolving fund</i> dengan akad qordhul hasan dari anggota melalui pendamping dengan mengisi SPP dan SKO terlebih dahulu • SPP diserahkan oleh anggota kepada pendamping paling lambat 2 hari sebelum rapat komite </td> </tr> <tr> <td data-bbox="479 1314 662 1524">Tahap 2</td> <td data-bbox="662 1314 1344 1524"> <ul style="list-style-type: none"> • SPP SKO anggota dibahas malalui rapat Komite yang terdiri dari : pendamping, manager program, bagian keuangan dan direktur • SPP SKO yang disetujui Komite diajukan ke bagian administerasi untuk diketik akad </td> </tr> <tr> <td data-bbox="479 1524 662 1734">Tahap 3</td> <td data-bbox="662 1524 1344 1734"> <ul style="list-style-type: none"> • SPP SKIM yang disetujui anggota atau pun yang ditolak, diberitahukan oleh pendamping kepada mitra bahwa pengajuannya telah disetujui • Pendamping memberitahukan kepada mitra tanggal akad </td> </tr> <tr> <td data-bbox="479 1734 662 1906">Tahap 4</td> <td data-bbox="662 1734 1344 1906"> <ul style="list-style-type: none"> • Pengakad-an dilakukan dikantor BMT BKB antara anggota dengan manager program • Pencairan SPP anggota oleh Bag. Keuangan langsung ke anggota di kantor BMT BKB </td> </tr> </tbody> </table>	TAHAPAN	KETERANGAN	A. PROSES PENGAJUAN		Tahap 1	<ul style="list-style-type: none"> • Pengajuan anggota penyaluran <i>revolving fund</i> dengan akad qordhul hasan dari anggota melalui pendamping dengan mengisi SPP dan SKO terlebih dahulu • SPP diserahkan oleh anggota kepada pendamping paling lambat 2 hari sebelum rapat komite 	Tahap 2	<ul style="list-style-type: none"> • SPP SKO anggota dibahas malalui rapat Komite yang terdiri dari : pendamping, manager program, bagian keuangan dan direktur • SPP SKO yang disetujui Komite diajukan ke bagian administerasi untuk diketik akad 	Tahap 3	<ul style="list-style-type: none"> • SPP SKIM yang disetujui anggota atau pun yang ditolak, diberitahukan oleh pendamping kepada mitra bahwa pengajuannya telah disetujui • Pendamping memberitahukan kepada mitra tanggal akad 	Tahap 4	<ul style="list-style-type: none"> • Pengakad-an dilakukan dikantor BMT BKB antara anggota dengan manager program • Pencairan SPP anggota oleh Bag. Keuangan langsung ke anggota di kantor BMT BKB
TAHAPAN	KETERANGAN												
A. PROSES PENGAJUAN													
Tahap 1	<ul style="list-style-type: none"> • Pengajuan anggota penyaluran <i>revolving fund</i> dengan akad qordhul hasan dari anggota melalui pendamping dengan mengisi SPP dan SKO terlebih dahulu • SPP diserahkan oleh anggota kepada pendamping paling lambat 2 hari sebelum rapat komite 												
Tahap 2	<ul style="list-style-type: none"> • SPP SKO anggota dibahas malalui rapat Komite yang terdiri dari : pendamping, manager program, bagian keuangan dan direktur • SPP SKO yang disetujui Komite diajukan ke bagian administerasi untuk diketik akad 												
Tahap 3	<ul style="list-style-type: none"> • SPP SKIM yang disetujui anggota atau pun yang ditolak, diberitahukan oleh pendamping kepada mitra bahwa pengajuannya telah disetujui • Pendamping memberitahukan kepada mitra tanggal akad 												
Tahap 4	<ul style="list-style-type: none"> • Pengakad-an dilakukan dikantor BMT BKB antara anggota dengan manager program • Pencairan SPP anggota oleh Bag. Keuangan langsung ke anggota di kantor BMT BKB 												

	B. PROSES ANGSURAN	
	Tahap 1	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota menyetor angsuran kepada pendamping per minggu dengan mengisi slip setoran rangkap 3 (arsip anggota, pendamping dan Bag.Keuangan) • Tabungan anggota disetor ke pendamping
	Tahap 2	<ul style="list-style-type: none"> • Pendamping menyetor angsuran POKOK dan tabungan ke teller (Bagian Keuangan) siang hari jam 14.00
	Tahap 3	<ul style="list-style-type: none"> • Bagian keuangan memasukkan data anggota kedalam sistem komputerisasi dan pengarsipan
DANA YANG DIBUTUHKAN	<ul style="list-style-type: none"> • Program ini pemberdayaan fakir miskin mengikuti perkembangan dana yang terkumpul • Untuk sekarang ini, Pengembangan SDM anak yatim dibutuhkan dana 336.000.000 pertahun untuk 30 anak 	
Rekening	<ul style="list-style-type: none"> • Nama Bank : PT. Bank Syariah Mandiri Capem Kuningan • Norek. : 7020528227 • Atas nama : BMT Bersama Kita Berkah 	
Penutup	Program yang dilakukan oleh BMT BKB menganut prinsip bahwa dana yang digulirkan dalam komunitas sasaran akan menjadi asset produktif sasaran mereka, hingga kemandirian tercapai. Semoga program ini bermanfaat bagi semua pihak.	
PENANGGUNG JAWAB PROGRAM	<p>Program ini disetujui oleh;</p> <p>Drs. Sulaeman Hayyun <i>Sekretaris</i></p> <p>KH. DR. Ali Sibromalisi, MA <i>Ketua Pengurus</i></p>	

Catatan:

Kami telah bertahun-tahun menyelenggarakan kegiatan pendidikan, santunan anak yatim, bea siswa, santunan fakir miskin, serta sunatan massal. Anda bisa melihat kegiatan dan foto-fotonya di website kami:

<http://kaafii-indonesia.or.id/layanan>

